

BAB IV PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Orientasi kancan penelitian merupakan cara untuk menggambarkan situasi dan lokasi dalam mencakup segala persiapan kebutuhan peneliti selama proses penelitian berlangsung. Penelitian dilaksanakan dengan mengambil partisipan kelompok usia produktif dengan rentang usia dari 20 tahun hingga 50 tahun yang terdiagnosis HIV/AIDS dan tergabung dalam Yayasan Sehat Peduli Kasih (PEKA) ataupun Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Arjuna, Balkesmas, Kota Semarang. Pengambilan data responden dilakukan menggunakan *google form* yang disebar tanggal 7 September 2022 sampai dengan 20 September 2022 dengan partisipan yang terkumpul mencapai 94 responden.

Yayasan Sehat Peduli Kasih berlokasi di Jl. Mahesa Utara I 426-430, Pedurungan Tengah, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50192. Yayasan PEKA merupakan sebuah lembaga yang bergerak dalam Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) dan pendampingan bagi penderita HIV/AIDS di Jawa Tengah. Pendamping dalam Yayasan PEKA bergerak beberapa wilayah kota Semarang seperti di Rumah Sakit Kariyadi, Rumah Sakit Tugu Rejo, dan beberapa puskesmas lainnya. Tugas seorang pendamping sendiri adalah sebagai konselor untuk klien HIV/AIDS yang bertujuan memberikan dukungan moral, informasi serta dukungan lainnya kepada ODHA, keluarga, dan lingkungan tempat tinggal ODHA. Selanjutnya, peneliti juga menambahkan pelaksanaan penelitian di Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Arjuna di Balkemas yang berlokasi di Jl. Kh Ahmad Dahlan No.39,

Karang Kidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50241. KDS Arjuna bergerak dalam pengelolaan dan pelayanan HIV/AIDS pada Ibu dan Anak, serta berkolaborasi dengan Balkesmas Wilayah Semarang. Dari tahun 2018 hingga 2021 telah tercatat KDS Arjuna memiliki jumlah anggota banyak 150 orang yang masih aktif hingga kini.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1. Perizinan Penelitian

Proses perizinan penelitian dilakukan dengan cara mengajukan surat pengantar perizinan secara resmi dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dengan nomor surat 0001/B.7.3/FP/IX/2022 sebagai permohonan kepada pihak Yayasan Sehat Peduli Kasih (PEKA) untuk pengambilan data dan pelaksanaan peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti juga melampirkan pernyataan kesediaan partisipan untuk terlibat dalam penelitian yaitu *informed consent*. Sebelum mengisi skala online berbentuk *google form*, partisipan yang bersedia harus mengisi persetujuan terlebih dahulu dengan memiliki opsi bersedia berpartisipasi agar dapat melanjutkan *section* pengisian skala alat ukur.

4.2.2. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan oleh peneliti berupa skala. Jenis skala yang digunakan adalah dengan model skala *likert* yang memiliki dua

macam alat ukur, yaitu Skala *Post-Traumatic Growth* dan Skala Dukungan Sosial Keluarga. Pilihan alternatif jawaban dalam kedua skala ini memiliki hasil yang dinilai rendah sampai dengan tinggi.

Pembuatan alat ukur disusun berdasarkan aspek-aspek dari variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menguji studi korelasi antara dukungan sosial keluarga dengan *post-traumatic growth* pada ODHA di Kota Semarang.

1. Skala *Post-traumatic Growth* (PTG)

Skala penelitian *post-traumatic growth* yang digunakan adalah Skala PTG yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Tadeschi dan Calhoun (1996). Skala tersebut kemudian dimodifikasi oleh peneliti menyesuaikan karakteristik subjek penelitian yaitu ODHA. Selanjutnya, dikonsultasikan oleh peneliti kepada pihak yang berkompeten yaitu dosen pembimbing untuk mengetahui sejauh mana bahasa sudah sesuai dengan karakteristik subjek.

Skala PTG memiliki item sebanyak 21 butir pernyataan yang semuanya hanya berupa pernyataan positif (favorable). Skala ini memiliki empat pilihan alternatif jawaban yaitu, (1) Sangat Tidak Sesuai; (2) Tidak Sesuai; (3) Sesuai; (4) Sangat Sesuai. Skala PTG dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Sebaran Item Skala *Post-Traumatic Growth*

Aspek-aspek <i>Post-Traumatic Growth</i>	Item	Jumlah Aitem Valid
	<i>Favorable</i>	
Apresiasi terhadap Hidup	1,2,13	3
Hubungan dengan Orang lain	6,8,9, 15,16,20,21	7
Kekuatan Dalam Diri	4,10,12, 19	4
Kemungkinan Baru	3,7,11, 14,17	5
Perkembangan Keyakinan	5,18	2
Total	21	21

2. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Skala Dukungan Sosial Keluarga dikategorikan berdasarkan sumber dukungan sosial yang berasal dari pasangan, suami/istri, anak, orang tua, kerabat, atau anggota keluarga lainnya. Skala ini memiliki jumlah item sebanyak 13 butir pernyataan. Adapun aitem-aitem dalam skala dukungan keluarga disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh House (1985) yaitu, dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan informasi. Selanjutnya dikonsultasikan oleh peneliti kepada pihak yang berkompeten yaitu dosen pembimbing guna melihat kekuatan aitem butir.

Skala ini memiliki empat pilihan alternatif jawaban terdiri dari (1) Sangat Tidak Sesuai; (2) Tidak Sesuai; (3) Sesuai; (4) Sangat Sesuai. Skala Dukungan Sosial dapat dilihat dalam tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Sebaran Item Skala Dukungan Sosial Keluarga

Aspek-aspek Dukungan Sosial Keluarga	Item		Jumlah Aitem Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Emosional	1,5,9	13	4
Dukungan Penilaian	2,10	6	3
Dukungan Informasi	11	3,7	3
Dukungan Instrumental	4,8	12	3
Total	8	5	13

4.3. Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian

Proses pengambilan data diawali oleh peneliti dengan mendatangi Puskesmas Poncol untuk bertemu dengan salah satu staff pendamping ODHA dari Yayasan PEKA pada tanggal 3 Februari 2022. Pertemuan berikutnya peneliti mendatangi staff pendamping ODHA di Yayasan PEKA untuk memberikan surat pengantar kepada Ketua Yayasan PEKA. Setelah mendapatkan izin secara resmi dari pihak Yayasan PEKA, maka peneliti dapat menyerahkan *google form* dengan link <https://bit.ly/BantuFirjaSPsi22> yang disebar pada tanggal 9 September 2022 hingga 20 September 2022 kepada salah satu staff Yayasan PEKA serta kawan sebaya dari Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) Arjuna supaya dapat dibagikan kepada kawan

sebayu ODHA yang bergabung dalam kelompok sebaya di Kota Semarang.

Data responden yang terkumpul sebanyak 94 responden yang merupakan ODHA usia 20-50 tahun dan berdomisili di Kota Semarang. Setelah data terkumpul maka peneliti pengolahan data untuk melihat validitas, reliabilitas, dan uji korelasi dengan menggunakan alat bantu program *IBM SPSS Statistics ver. 25*. Penelitian ini mengambil data demografis yang terdiri dari jenis kelamin, usia kronologis, pendidikan terakhir, dan tahun terdiagnosis HIV/AIDS. Berikut ini rangkuman data demografis subjek yang disusun pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3. Demografi Subjek Penelitian

Deskripsi Subjek	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	62	66%
Perempuan	32	34%
Usia		
Remaja Akhir (20-25 Tahun)	10	10,6%
Dewasa Awal (26-35 Tahun)	35	37,2%
Dewasa Akhir (36-45 Tahun)	39	41,5%
Lansia Awal (46-50 Tahun)	10	10,6%
Pendidikan Terakhir		
SMA	66	70,2%
Diploma	11	11,7%
Sarjana	17	18,1%
Tahun Terdiagnosis		
2005	1	1,1%
2006	2	2,1%
2007	2	2,1%
2008	1	1,1%
2009	3	3,2%
2010	6	6,4%
2011	4	4,3%
2012	2	2,1%

2013	5	5,3%
2014	14	14,9%
2015	9	9,6%
2016	8	8,5%
2017	10	10,6%
2018	14	14,9%
2019	5	5,3%
2020	5	5,3%
2021	3	3,2%
Total	94	100%

Berdasarkan tabel demografis di atas, dapat disimpulkan subjek dalam penelitian ini berdasarkan kategori jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sebanyak 62 orang (66%), sedangkan perempuan sebanyak 32 orang (34%). Selanjutnya, tabel kategori usia subjek di atas menunjukkan batasan usia menurut Departemen Kesehatan RI Tahun 2009 (Hakim, 2020). Dalam penelitian ini kategori usia didominasi oleh dewasa akhir (36-45 Tahun) sebanyak 39 orang (41,5%), disusul urutan selanjutnya oleh dewasa awal (26-35 Tahun) sebanyak 35 orang (37,2%).

Berdasarkan tabel pendidikan terakhir di atas, dapat disimpulkan bahwa tertinggi pada subjek dengan pendidikan akhir SMA sebanyak 66 orang (70,2%), disusul urutan selanjutnya pada subjek dengan pendidikan akhir Sarjana sebanyak 17 orang (18,1%). Kemudian pada tabel tahun terdiagnosis di atas menunjukkan bahwa kasus tertinggi pada subjek yang terdiagnosis HIV/AIDS berada di tahun 2014 dan 2018 dengan memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 14 orang (14,9%).

4.4. Uji Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai untuk menguji konsistensi dan kelayakan alat ukur dalam suatu penelitian, jadi peneliti menggunakan data subjek dalam uji validitas dan realibilitas, selanjutnya melalui uji asumsi dan hipotesis. Untuk melakukan uji validitas pada alat ukur dukungan keluarga menggunakan teknik analisis yaitu *product moment Pearson*. Menurut Azwar (2012) koefisien *corrected item-total* yang memuaskan adalah lebih dari 0,30. Item yang gugur segera dieliminasi, sedangkan item yang valid digunakan dalam skala. Sehingga pada tahap ini akan menghasilkan item-item valid pada skala penelitian.

4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala *Post-Traumatic*

Growth

Skala *Post-Traumatic Growth* terdiri dari 21 item, terdapat satu item yang gugur setelah dilakukannya dua kali putaran perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics ver.25*. Sehingga jumlah total item yang valid sebanyak 20 aitem. Koefisien validitas item *post-traumatic growth* berada pada rentang 0,302 hingga 0,665. Sebaran item Skala *Post-traumatic Growth* dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Sebaran Item Skala *Post-Traumatic Growth*

Aspek-aspek <i>PTG</i>	Item	
	<i>Favorable</i>	Jumlah
Apresiasi terhadap Hidup	1,2,13	3
Hubungan dengan Orang lain	6*,8,9, 15,16,20,21	6
Kekuatan Dalam Diri	4,10,12, 19	4
Kemungkinan Baru	3,7,11, 14,17	5
Perkembangan Keyakinan	5,18	2
Total	20	20

Tanda (*): Item gugur

Berdasarkan hasil uji reliabilitas Skala *Post-Traumatic Growth* menggunakan *IBM SPSS Statistics ver. 25* dengan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh hasil 0,876. Hal ini menunjukkan bahwa Skala *Post-Traumatic Growth* terbukti reliabel karena lebih besar dari 0,70. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran C.1.

4.4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Keluarga

Hasil uji validitas Skala Dukungan Sosial Keluarga sebanyak 13 item, terdapat tujuh item yang gugur artinya jumlah item pada skala dukungan keluarga yang valid berjumlah enam. Koefisien validitas item Skala Dukungan Sosial Keluarga berada pada rentang 0,440 hingga 0,683. Hasil tersebut diperoleh setelah peneliti melakukan dua kali putaran perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics ver.25*.

Sebaran item Skala Dukungan Sosial Keluarga dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Sebaran Item Skala Dukungan Sosial Keluarga

Aspek-aspek Dukungan Sosial Keluarga	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Emosional	1,5,9*	13*	2
Dukungan Penilaian	2,10	6*	2
Dukungan Informasi	11	3*,7*	1
Dukungan Instrumental	4*,8	12*	1
Total	6	-	6

Tanda (*): Item gugur

Berdasarkan hasil uji reliabilitas Skala Dukungan Sosial Keluarga menggunakan *IBM SPSS Statistics ver. 25* dengan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh hasil 0,773. Hal ini menunjukkan bahwa skala dukungan sosial terbukti reliabel karena lebih besar dari 0,70. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran C.2.